

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CETAK BERBASIS *LEAFLET*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH

Ulfi Nurul Fitri, Wawat Suryati, Yustiani
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung
fitriulfnurul@gmail.com¹, wawatsuryati@gmail.com²,
yustiani.smkpgri2bdl@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) masih rendahnya hasil belajar sejarah 2) ketidakaktifan siswa dalam belajar. 3) Media pembelajaran yang menjenuhkan. 4) Media cetak berbasis *leaflet* belum pernah digunakan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cetak berbasis *leaflet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X Semester Ganjil SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, analisis data menggunakan rumus statistik, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022. Yang tersebar dalam 6 kelas dengan keseluruhan berjumlah 141 peserta didik. Dari populasi tersebut diambil 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas X Perkantoran yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan X Bisnis Daring dan Pemasaran yang berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas kontrol dengan menggunakan teknik *clouster random sampling*. Untuk mengukur variabel belajar penulis menggunakan tes, yang berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 40 item soal yang terlebih dahulu diuji validitasnya dan reabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis statistik sederhana dengan rumus t-tes.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kesamaan dua rata-rata, dengan menggunakan t_{hit} didapat nilai $t_{hit} = 15,95$ dengan kriteria uji yang digunakan adalah terima H_{01} jika $-t_{(1-\frac{\alpha}{2})} < t < t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$ selain itu H_{01} ditolak. Dengan mengambil taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,01$ ini berarti $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga H_{01} ditolak dengan H_{a1} diterima. Dengan demikian “Ada pengaruh penggunaan media cetak berbasis *leaflet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X Semester Ganjil SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Media Cetak Berbasis *Leaflet*.

Abstract: The problems in this study are 1) the low learning outcomes of history 2) the inactivity of students in learning. 3) Saturated learning media. 4) Leaflet-based print media has never been used in learning. The purpose of this study was to determine the effect of the use of leaflet-based print media on student learning outcomes in history subjects in class X Odd Semester SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung.

The method used in this study is an experimental method, data analysis uses statistical formulas, the population in this study is all students of class X SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung for the academic year 2021/2022. They are spread over 6 classes with a total of 141 students. From the population, 2 classes were taken as samples, namely Class X Office, which amounted to 30 students as the experimental class and X Online Business and Marketing, which amounted to 27 students as the control class by using cluster random sampling technique. To measure the learning variables, the writer uses a test, which is in the form of a multiple choice test of 40 items, which are tested for validity and reliability. Data analysis used simple statistical analysis with t-test formula.

Based on the results of the hypothesis test of the similarity of the two averages, using t_{hit} the obtained value $t_{hit} = 15.95$ with the test criteria used is accept H_{01} if $-t_{(1-\frac{\alpha}{2})} < t < t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$ otherwise H_{01} rejected. By taking the 5% ($\alpha = 0,05$) significance $t_{daf} = 2,01$ level $t_{hit} > t_{daf}$ so H_{01} that it is rejected and H_{a1} accepted. Thus, "There is an effect of using leaflet-based print media on student learning outcomes in history subjects in class X Odd Semester SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung Academic Year 2021/2022.

Keywords: *Student Learning Outcomes, Leaflet-Based Print Media.*

PENDAHULUAN

Peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Pencapaian hasil belajar peserta didik ialah indikator keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan membuat media pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti peserta didik (Sanjaya, 2008:13). Media pembelajaran sangat berguna sebagai alat bantu untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa (Sadiman dkk, 2002:6).

Media pembelajaran itu banyak ragamnya dari media cetak, audio, visual dan lain sebagainya, salah satu media yang digunakan adalah media cetak *leaflet*. Media cetak *leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan, berisikan materi-materi

pembelajaran. Dalam menyiapkan media cetak *leaflet*, guru harus cermat dalam memilih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengemasan materi pembelajaran sebaiknya ditentukan terlebih dahulu tujuan yang harus dicapai baik tujuan dalam bentuk perubahan perilaku maupun peningkatan hasil belajar. Media cetak *leaflet* digunakan untuk menyampaikan semua jenis materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Unsur unsur yang terkandung dalam media cetak *leaflet* yaitu tulisan (teks) dan gambar (Majid, 2012:177).

Perpaduan teks dan gambar yang didesain secara menarik dapat menambah daya tarik, serta memperlancar pemahaman materi pembelajaran bagi peserta didik. Agar mudah dipahami maka penyajian pesan dan informasi harus menyertakan unsur gambar yang sesuai dengan kriteria peserta didik dan materi pembelajaran.

Media cetak *leaflet* ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran sejarah sebagai sumber bacaan yang dapat

meningkatkan pengetahuan peserta didik. Selain sebagai sumber bacaan, media cetak *leaflet* dibuat untuk membantu guru memudahkan komunikasi dengan peserta didik selama proses pembelajaran sejarah karena mata pelajaran sejarah merupakan suatu pelajaran yang berisikan kejadian serta peristiwa masa lampau dalam jangka waktu yang lama.

Peneliti yang menguji pengaruh penggunaan media cetak *leaflet* oleh Adi Saputra, Agus Sastrawan dan Ika Rahmatika Chalimi (2017) menyatakan penggunaan media cetak *leaflet* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang sama dengan objek dan subjek yang berbeda. Peneliti ingin memastikan apakah penggunaan media cetak *leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar belajar atau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung diperoleh data hasil belajar peserta didik perlu ditingkatkan khususnya pada mata pelajaran Sejarah. Terdapat 14 peserta didik yang memperoleh nilai tuntas dan terdapat 50 peserta didik yang memperoleh nilai tidak tuntas.

Maka dapat disimpulkan permasalahannya yaitu hasil belajar peserta didik masih rendah, peserta didik yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 50 peserta didik, sedangkan yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 14 peserta didik. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media cetak berbasis *leaflet* dalam proses pembelajaran sejarah di dalam kelas.

Berdasarkan wawancara guru mata pelajaran Sejarah di SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung, belum digunakan

media cetak *leaflet* dalam pembelajaran Sejarah. Kebanyakan guru dalam mengajar masih menggunakan pembelajaran lks maka pembelajaran berkesan membosankan. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik, banyak peserta didik merasa pembelajaran tidak menyenangkan. Maka peran guru diperlukan untuk membangun minat belajar peserta didik. Guru memiliki peran yang aktif dalam pelaksanaan pendidikan maka guru dituntut bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangkitkan minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, maka sebaiknya guru mempersiapkan media yang cocok dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik menggunakan media cetak *leaflet* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Cetak Berbasis *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X Semester Ganjil SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022”.

KAJIAN TEORI

Pengertian Pelajaran Sejarah

Pelajaran sejarah ialah ilmu yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai proses perubahan dan perkembangan masyarakat indonesia dan dunia dari masa lampau hingga masa kini, maka dari itu pengajaran sejarah harus mampu untuk mendorong siswa berfikir kritis-analisis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan masa yang akan datang mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan kesadaran akan adanya perubahan dalam kehidupan masyarakat melalui dimensi waktu.

Menurut Djoko Suryo (Dalam Aman, 2011:71).

Pembelajaran sejarah merupakan suatu ilmu pengetahuan yang dimana untuk mengetahui suatu peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lalu agar didalam mata pelajaran sejarah memiliki cakupan materi sebagai berikut: (1) Mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, nasionalisme dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik; (2) memuat khasanah mengenai peradaban bangsa-bangsa termasuk peradaban bangsa Indonesia; (3) Menanamkan kesadaran persaudaraan dan persatuan serta solidaritas untuk menjadi pemersatu bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi; (4) memuat ajaran moral dan kearifan yang berguna dalam mengatasi krisis multidimensi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari; (5) menanamkan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup. Menurut Sapriya (Dalam Aman, 2011:209).

Pembelajaran sejarah yaitu sub dari sistem kegiatan pendidikan karena menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap kehidupan manusia, merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan integritas dan kepribadian bangsa yang dimana melalui proses belajar mengajar. Keberhasilan ini akan dipotong berbagai komponen, termasuk kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran efektif dan efisien. Menurut Aman (2011:66)

Berdasarkan beberapa uraian dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku akibat dari interaksinya dengan mempelajari sejarah.

Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti “Tengah, perantara, atau pengantar”. Menurut Luhan dalam Basuki (1992) “media adalah semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dari seseorang kepada orang lain yang tidak ada dihadapannya”.

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Selain itu, media bisa juga berupa bahan- bahan seperti komputer, DVD, CD Room, internet, dan penggunaan fasilitas konferensi video secara interaktif (Arsyad, 2014:3).

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003 : 112).

Setelah mengetahui maksud dari media maka dapat kita uraikan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar dikelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media Cetak Berbasis Leaflet

Media cetak ini memiliki karakteristik tersendiri karena penggunaan media ini sebagai sarana pembelajaran. Selain itu keunggulan dari bahan cetak ialah sifat luwes atau flexibility yang dimiliki. Penggunaan media cetak tidak memerlukan alat atau sarana yang rumit seperti listrik dan media jenis ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja

oleh penggunaannya. Menurut (Pribadi, 2014:106-107).

Media cetak merupakan media visual yang pembuatannya melalui proses percetakan, yang menyajikan pesan melalui huruf dan gambar-gambar ilustrasi. Ragam media cetak meliputi *handout*, buku teks, buku manual, brosur, poster, *leaflet* dan *booklet*. Menurut Indriana (2011: 63).

Adapun menurut (Majid, 2012:177-178) *Leaflet* ialah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Selain itu perpaduan teks dan gambar menjadi daya tarik tersendiri sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sedangkan menurut Kholid mendefinisikan *leaflet* merupakan suatu bentuk media publikasi yang berupa kertas selebaran dengan ukuran tertentu, disajikan dalam bentuk lembaran kertas berlipat(pada umumnya 2-3 lipatan) dan tanpa jilid.

Berdasarkan uraian pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media cetak *leaflet* adalah suatu lembaran kertas yang dilipat menjadi dua atau tiga bagian yang pembuatannya melalui proses percetakan.

Hasil Belajar

Hasil belajar ialah dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuk yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil belajar dapat dilihat dari peserta didik atau murid yang sudah melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut, hasil belajar tersebut di teliti oleh seorang guru dan dilihat apakah hasil belajar tersebut berhasil apa tidak. Menurut Purwanto (2016:44). Adapun menurut Dimiyanti (2006:25) Hasil belajar ialah

mengacu pada perolehan hasil secara kuantitatif dan kualitatif secara keterlibatan mental, emosi dan social dari siswa dalam proses pembelajaran aktif. Hasil belajar teraktualisasi pada perubahan sikap dan kepribadian siswa untuk lebih berprestasi dalam berbagai aktifitas belajar di sekolah. Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi pencapaian tujuan pendidikan yang sudah menjadi komitmen nasional antara lain terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan Menurut Slameto (2002:32). Hasil belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan yang secara keseluruhan. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukakan proses belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik peserta didik.

Beberapa pendapat beberapa ahli diatas dapat diuraikan hasil belajar adalah suatu perubahan baik itu pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru dikelas maupun diluar kelas.

METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif atau eksperimen yang menggunakan angka-angka serta rumus statistika yang menemukan hubungan sebab-akibat, pemberian media pembelajaran yang tepat terhadap siswa agar memperoleh hasil yang baik.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sampel menggunakan 2 kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen, yaitu kelompok yang menggunakan Media cetak berbasis *Leaflet* adalah kelas X Perkantoran yang berjumlah 30 siswa. Dan kelas kontrol, yaitu kelompok belajar yang menggunakan media power point adalah kelas X BDP yang berjumlah 27 siswa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dengan prosedur undian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen

Hasil belajar sejarah yang menggunakan media cetak berbasis *leaflet* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

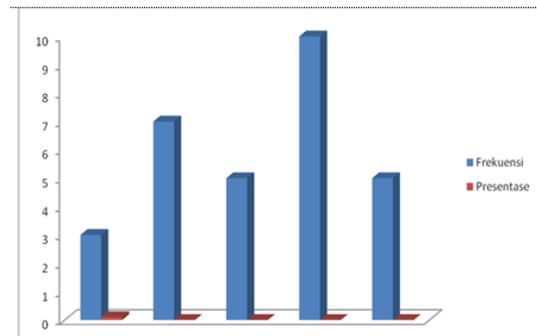
Tabel
Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (Peserta Didik Kelas X Perkantoran) Yang Menggunakan Media cetak berbasis *Leaflet*

Interval	Frekuensi	Presentasi
50-56	3	10%
57-66	7	23,%
67-76	5	17%
77-86	10	33,%
87-96	5	17%
Jumlah	30	100%

Bedasarkan table diatas bahwa diketahui jumlah sample sebanyak 30 peserta didik, yang mendapatkan skor yang diinterval 50-56 sebanyak 3 peserta didik, skor yang terletak pada interval 57-66 sebanyak 7 peserta didik, skor yang interval 67-76 sebanyak 5 peserta didik, skor yang interval 77-86 sebanyak 10 peserta didik, skor yang interval 87-96 sebanyak 5 peserta didik.

Dari penjelasan hasil belajar sejarah peserta didik kelas X Perkantoran yang menggunakan media cetak berbasis *leaflet* SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung

dias maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar
Diagram Hasil Belajar Sejarah Yang Menggunakan Media Cetak Berbasis *Leaflet*

Berdasarkan diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa presentase hasil belajar sejarah yang menggunakan media cetak berbasis *leaflet* yang terletak pada interval 50-56 sebesar 10%, interval 57-66 sebesar 23,%, interval 67-76 sebesar 17%, interval 77-86 sebesar 33%, dan interval 87-96 sebanyak 17%.

Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol

Hasil belajar sejarah menggunakan media power point dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

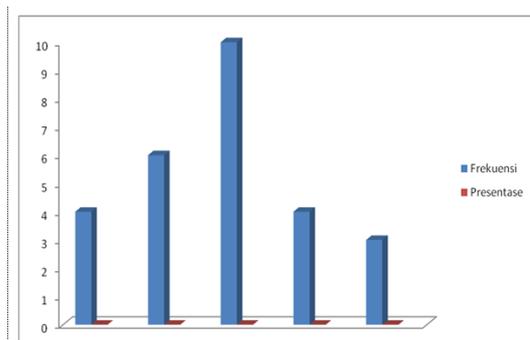
Tabel
Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol peserta didik kelas X BDP Yang Menggunakan Media Power Point

Interval	Frekuensi	Presentase
40-46	4	15%
47-55	6	22%
56-64	10	37%
65-73	4	15%
74-82	3	11%
Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 27 peserta didik, yang mendapat skor yang terletak di interval 40-46 sebanyak 4 peserta didik, skor yang terletak di interval 47-55 sebanyak 6 peserta didik, skor yang terletak di interval 56-64 sebanyak 10 peserta didik, skor yang terletak di interval 65-73

sebanyak 4 peserta didik, skor yang terletak di interval 74–82 sebanyak 3 peserta didik.

Dari penjelasan hasil belajar sejarah peserta didik kelas X BDP yang menggunakan media power point SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar
Diagram Hasil Belajar Sejarah Yang Menggunakan Media power point

Berdasarkan diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa presentasi hasil belajar sejarah yang menggunakan media power point yang terletak pada interval 40-46 sebanyak 15%, interval 47-55 sebanyak 22%, interval 56-64 sebanyak 37%, interval 65-73 sebanyak 15%, interval 74-82 sebanyak 11%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh gambaran secara umum tentang Pengaruh Penggunaan Media cetak berbasis leaflet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di kelas X Semester Ganjil SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data analisis berupa skor masing-masing peserta didik dan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 30 peserta didik terdapat pada kelas X Perkantoran Sebagai kelas eksperimen

diperoleh nilai tertinggi 96, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 50. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 74.

Sedangkan dari 27 peserta didik yang terdapat pada kelas X BDP sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yang dicapai peserta didik yaitu 82, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 40. Dari data tersebut diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata yaitu 59.

Dari hasil uji kesamaan dua rata-rata, didapat nilai: $t_{hit} = 15,95$ dengan Kriteria uji yang digunakan adalah terima H_{01} jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ selain itu H_{01} ditolak. Dengan mengambil taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) didapat : $t_{daf} = 2,01$ ini berarti : $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga H_{01} dan H_{a1} diterima.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan media cetak berbasis *Leaflet* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media power point. Dengan adanya media cetak berbasis *Leaflet* pada mata pelajaran sejarah peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih aktif dalam belajar. Disamping itu dalam hasil pengamatan peneliti, peserta didik yang berada di kelas eksperimen lebih fokus pada pelajaran dari pada peserta didik yang berada di kelas kontrol. Hal itu ditunjukkan bahwa peserta didik telah memahami materi yang telah disampaikan. Dilihat dari penelitian yan dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa media cetak berbasis *Leaflet* berpengaruh baik terhadap hasil belajar sejarah dibandingkan dengan media power point.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah penulis uraikan pada bab IV dalam lampiran dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan media cetak berbasis leaflet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X Semester Ganjil SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022” dan nilai rata-rata siswa untuk kelas Ekperimen dikategorikan sedang dengan mempunyai nilai 74 sedangkan nilai rata-rata siswa untuk kelas Kontrol dikategorikan rendah mempunyai nilai 59.

Ada beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Seorang guru harus dapat memilih metode mengajar yang tepat dalam pembelajaran yaitu metode yang sesuai dengan materi, situasi, dan kondisi peserta didik.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibutuhkan suasana belajar yang mendukung terjadi proses pembelajaran, sehingga peserta didik tertarik untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 3) Sebaiknya peserta didik harus lebih aktif mempelajari materi pelajaran yang diberikan guru, dan harus lebih tanggung jawab pada saat mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru.
- 4) Peserta didik hendaknya dapat lebih memanfaatkan waktu yang ada untuk mempelajari kembali materi-materi pelajaran dan soal-soal yang telah diberikan.
- 5) Sebaiknya sekolah harus lebih dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai guna kelancaran proses pembelajaran.
- 6) Sekolah harus lebih meningkatkan kedisiplinan bagi guru dan peserta didik agar terciptanya suasana

kondusif dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahmadi dan Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhaisimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Majid, Abdul. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pribadi, Benny A. 2014. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahmat, Abdul. 2014 *Pengantar pendidikan*. Gorontalo: Publishing Idealis.
- Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. (2009). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suhana, Cucu (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.

Trianto, (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.

Jurnal :

Adi, S. et.al. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Hasil Belajar Sejarah. Jurnal Pengaruh Media Leaflet Terhadap Hasil Belajar Sejarah*. 9-10.